# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penagihan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Semakin semakin sering dilakukan penagihan pajak akan meningkatkan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Penagihan pajak memberikan pengaruh sebesar 21,3% atau sebesar 0,461 dan masuk dalam kategori sedang, arah hubungan positif antara penagihan pajak terhadap penerimaan pajak menunjukkan bahwa semakin sering dilakukan penagihan pajak maka cenderung diikuti dengan penerimaan pajak yang semakin besar pada Kantor Wilayah Jawa Barat 1.
2. Penerimaan pajak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Semakin besar penerimaan pajak akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah kerja m asing-masing Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I. Penerimaan pajak memberikan pengaruh sebesar 44,4% atau sebesar 0,666 dan masuk dalam kategori kuat, arah hubungan positif antara

penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa dengan meningkatnya penerimaan pajak cenderung diikuti dengan meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi pada Kantor Wilayah Jawa Barat 1.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penagihan pajak terhadap penerimaan pajak serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Jawa Barat I, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerimaan pajak dapat mencapai target apabila DJP dapat melakukan penagihan pajak dengan baik. Penagihan pajak yang baik guna meningkatkan efektivitas penagihan piutang pajak dapat dilakukan seperti melakukan sensus pajak. Sensus pajak merupakan salah satu bentuk proses pengumpulan data Wajib Pajak untuk penggalian potensi perpajakan. karena sampai saat ini masih sangat banyak orang pribadi dan perusahaan di Indonesia yang belum melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sensus pajak akan mendata para Wajib Pajak atau objek pajak yang berada di sentra bisnis dan perumahan, selain sensus pajak, registrasi ulang bagi pengusaha kena pajak perlu dilakukan karena Selama ini status PKP rawan disalahgunakan oleh pengusaha dengan menerbitkan faktur pajak fiktif.
2. Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai sesuai target apabila diikuti dengan tercapainya target penerimaan pajak. Hal ini lebih baik jika DJP dapat melakukan tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan penerimaan pajak,

pasalnya saat ini masih banyak masyarakat yang belum menyelesaikan kewajibannya dalam membayar pajak seperti melakukan penegakan hukum dibidang perpajakan seperti pemeriksaan pajak, penyidikan pajak dan penagihan pajak dengan tujuan untuk menjamin supaya wajib pajak dan calon wajib pajak memenuhi ketentuan undang-undang perpajakan seperti menyampaikan SPT, pembukuan dan informasi relevan serta membayar pajak pada waktunya. Selain itu juga Pertumbuhan ekonomi yang melambat tentu akan berpotensi menurunkan penerimaan negara melalui pajak, karena sektor pajak akan terkena dampaknya secara langsung terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPn). Hal tersebut karena diperkirakan transaksi perdagangan akan mengalami penurunan.